

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA AKUNTANSI PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE LOCAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM (SIPD) ON THE SATISFACTION OF USERS OF ACCOUNTING SERVICES IN FINANCIAL AND ASSET AGENCIES AREA (BKAD) OF SIDENRENG RAPPANG REGENCY

Andika¹, Kurniawan², Lisra³

¹²³ Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

¹andikahaeruddin@gmail.com ²uaniwaniwan@gmail.com ³lisra.lisda@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing the Regional Government Information System on User Satisfaction of Accounting Services at the Regional Financial and Asset Agency Office of Sidenreng Rappang Regency. The method used in this research is a descriptive quantitative method where the data used is primary data obtained from distributing questionnaires to 59 employees of the Regional Financial and Asset Agency Office with a sampling technique using saturated samples. The data analysis used is multiple linear regression analysis, then the data obtained is processed using the SPSS version 24 program. The results of this study show that the manual, operating system, and software partially does not have a positive influence on user satisfaction of accounting services. Whereas hardware and the accounting cycle partially has a positive influence on user satisfaction of accounting services. Regional government information systems include manuals, operating systems, hardware, software, the accounting cycle simultaneously has a positive influence on user satisfaction of accounting services.

Keywords: *Regional Government Information Systems, Manual Guidebooks, Operation Systems, Hardware, Software, Accounting Cycle and Accounting Service User Satisfaction.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dimana data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 59 pegawai Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manual buku panduan, sistem operasi, dan *software* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa akuntansi. Sedangkan *hardware* dan siklus akuntansi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa akuntansi. Sistem informasi pemerintah daerah meliputi manual buku panduan, sistem operasi, *hardware*, *software*, siklus akuntansi secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pemakai jasa akuntansi.

Kata kunci : *Sistem Informasi Pemerintah Daerah, Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, Hardware, Software, Siklus Akuntansi dan Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi khususnya di Indonesia semakin pesat apalagi adanya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) nomor 71 tahun 2010 yang mengatur pelaksanaan kebijakan pemerintah, otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah daerah. Tentu hal tersebut ditujukan untuk

pemakai Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) yang mengandalkan suatu informasi akuntansi untuk membuat keputusan yang tepat terhadap pemakai jasa akuntansi. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu daerah yang menerapkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) sejak tahun 2020. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah merupakan suatu sistem yang mencatat dan mengelola data-data yang berkaitan dengan pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah (Ekaputra, 2021:64).

Dengan dikeluarkannya Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah dan seluruh SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang termasuk Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang sudah tidak menggunakan aplikasi SIMDA lagi, melainkan untuk sekarang ini menggunakan aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah) yang diatur dalam Permendagri No. 77 Tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan sumber dana yang digunakan pemerintah untuk melaksanakan fungsi pemerintahan. Dengan menganalisis data pengeluaran pada anggaran instansi pemerintah, dapat dinilai apakah anggaran tersebut efektif dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan pemerintah. (Permendagri No. 77:2020).

Otonomi daerah yang saat ini tengah bergulir di Indonesia yang dipersepsikan dalam UU No. 32 tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah daerah mendefinisikan otonomi daerah sebagai hak dan tanggung jawab daerah untuk mengurus dan mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Nursetiawan, (2019:779) Otonomi daerah memberi motivasi dan membangkitkan prakarsa pemerintah daerah dalam mengurus rumah tangga sendiri, sehingga mendorong pemerintah meningkatkan pelayanan publik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai atau staf kantor BKAD mengenai terjadinya transisi SIMDA ke SIPD penyebab adanya inovasi berbasis digital, aplikasi SIMDA ini aplikasi yang sudah padat dan aplikasi yang sudah lama diterapkannya dan SIPD ini aplikasi terbaru dan *ter update* seluruh Provinsi sehingga pemerintah daerah memanfaatkan kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini, teknologi di bidang keuangan yaitu Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bagian kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang sudah tidak menggunakan aplikasi SIMDA lagi melainkan sudah menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Diterapkannya aplikasi SIPD ini di Kantor BKAD pada tahun 2020.

Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) memiliki beberapa komponen berikut; 1) Manual buku panduan adalah buku yang berfungsi sebagai petunjuk untuk menjalankan atau mengoperasikan program aplikasi. 2) Sistem Operasi adalah perangkat lunak yang bertugas mengontrol dan mengatur perangkat keras, serta menjalankan operasi dasar sistem lainnya dan aplikasi. 3) Hardware merujuk pada peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan,

memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi. 4) Software adalah sekumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program adalah rangkaian perintah yang tersusun secara sistematis untuk diolah oleh komputer. 5) Siklus Akuntansi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dapat mengelola data keuangan daerah dengan lebih efektif dan efisien melalui berbagai elemen terkait, sambil tetap memperhatikan prinsip akuntabilitas dan transparansi.financial (Abjul, 2023).

Kepuasan pengguna mencerminkan keselarasan antara harapan individu dengan hasil yang diperoleh. Kepuasan ini dapat dilihat sebagai perilaku, karena seorang pengguna cenderung menggunakan sistem secara berulang-ulang jika ia merasakan manfaat dan mendapatkan kepuasan dari sistem tersebut. (Krisnawati, 2022:13). Sistem yang baik tidak hanya diukur dari kecanggihannya, namun juga sejauh mana pengguna menerima dan memahami sistem, serta puas dengan informasi yang dihasilkan. Tingkat kepuasan pengguna mencerminkan keselarasan antara harapan individu dengan hasil yang diperoleh, serta seberapa baik produk atau layanan tersebut memenuhi harapan dan kebutuhannya. Sistem yang efektif harus mempertimbangkan aspek-aspek ini, bukan hanya kecanggihan teknologinya (Ishak, 2019:56).

Pada dasarnya penelitian yang membahas mengenai pengaruh penerapan SIPD terhadap kepuasan pemakai jasa akuntansi telah banyak dilakukan namun penulis ingin menguji lebih lanjut dikarenakan seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadya Prameswari, (2021). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dengan jumlah responden sebanyak 68 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Random Sampling. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS Versi 20. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan SIPD mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan opini pemeriksaan BPK, dan kualitas LKPD juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perolehan opini pemeriksaan BPK.

Ekaputra, (2021) Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, Observasi, wawancara, dengan Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIPD masih belum efektif pada tahun pertama penerapannya. Kendala utama dalam penggunaan yang efektif adalah kurangnya pemahaman penerapan dan perubahan nomenklatur program kegiatan sehingga membingungkan Pemerintah Daerah dalam proses penyusunan dokumen RKPd. Sedangkan pada penelitian Rizki (2023), SIPD adalah singkatan dari Sistem Informasi Pemerintah Daerah, sebuah aplikasi yang mengelolah informasi pembangunan daerah, keuangan daerah, dan informasi pemerintah daerah lainnya. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah yang diterapkan oleh Bapenda Kabupaten Tulang Bawang menghasilkan perencanaan pembangunan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara

bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan di pandang berada dalam kerangka bebas nilai (Bahri, 2018:11). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian secara sistematis (Bahri, 2018:16). Sehingga penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Bahri, (2018:17) pendekatan korelasi bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pembangunan hubungan dan pengaruh antarvariabel harus didasarkan pada teori. Pendekatan korelasional digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara korelasi penerapan SIPD terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket
Manual Buku Panduan (X1)	X1.1	0,787	0,265	Valid
	X1.2	0,794	0,265	Valid
	X1.3	0,818	0,265	Valid
	X1.4	0,753	0,265	Valid
Sistem Operasi (X2)	X2.1	0,622	0,265	Valid
	X2.2	0,435	0,265	Valid
	X2.3	0,474	0,265	Valid
	X2.4	0,656	0,265	Valid
	X2.5	0,701	0,265	Valid
	X2.6	0,759	0,265	Valid
Hardware (X3)	X3.1	0,610	0,265	Valid
	X3.2	0,716	0,265	Valid
	X3.3	0,697	0,265	Valid
	X3.4	0,397	0,265	Valid
	X3.5	0,674	0,265	Valid
Software (X4)	X4.1	0,931	0,265	Valid
	X4.2	0,905	0,265	Valid
Siklus Akuntansi (X5)	X5.1	0,828	0,265	Valid
	X5.2	0,859	0,265	Valid
	X5.3	0,844	0,265	Valid
	X5.4	0,867	0,265	Valid
Kepuasan Pengguna (Y)	Y1.1	0,754	0,265	Valid
	Y1.2	0,785	0,265	Valid
	Y1.3	0,809	0,265	Valid
	Y1.4	0,801	0,265	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada tabel di atas, terlihat bahwa semua nilai r_{hitung} untuk setiap pertanyaan dalam tiap variabel lebih tinggi daripada nilai r_{tabel} . Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa setiap systeme dalam penelitian ini terbukti valid. Ini berarti systeme tersebut mampu mengukur systeme dan variabel penelitian dengan tepat. Oleh karena itu, semua systeme dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

Tingginya validitas ysteme ini memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan analisis lebih lanjut, karena data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan relevan dengan tujuan penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

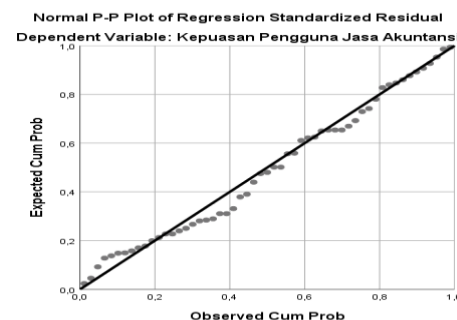
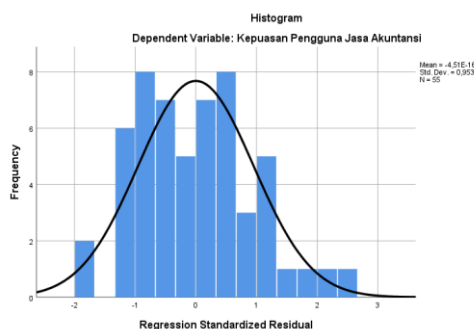
Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan	N of Item
Manual Buku Panduan (X1)	0,793	0,60	Reliabel	4
Sistem Operasi (X2)	0,670	0,60	Reliabel	6
Hardware (X3)	0,638	0,60	Reliabel	5
Software (X4)	0,828	0,60	Reliabel	2
Siklus Akuntansi (X4)	0,868	0,60	Reliabel	4
Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y)	0,796	0,60	Reliabel	4

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk keenam variabel penelitian melebihi nilai standar reliabilitas. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa ysteme yang digunakan dalam penelitian ini ystem untuk ketiga variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ysteme tersebut, ketika digunakan kembali pada responden yang berbeda atau pada waktu yang berbeda, mampu memberikan jawaban yang konsisten.

C. Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer diolah, 2024

Sumber: Data primer diolah,

Hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa distribusi data mengikut garis diagonal. Ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan kata lain, data tersebut telah lulus uji normalitas, yang merupakan syarat penting dalam analisis statistik. Memastikan bahwa data berdistribusi normal memberikan peneliti keyakinan bahwa hasil analisis regresi yang akan dilakukan nantinya akan lebih valid dan dapat dipercaya. Ini juga menunjukkan bahwa model yang akan dibangun berdasarkan data ini akan memiliki estimasi yang akurat dan dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan lebih tepat.

D. Uji Multikolinearitas

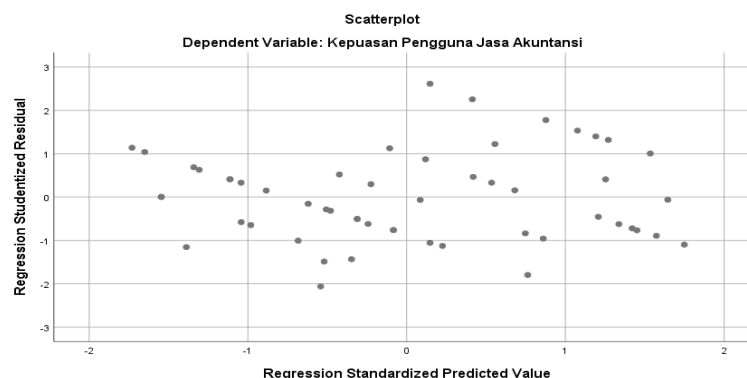
Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Manual Buku Panduan	,865	1,156
	Sistem Operasi	,840	1,190
	Hardware	,669	1,496
	Software	,662	1,510
	Siklus Akuntansi	,939	1,065

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 3 di atas, perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dengan nilai tolerance kurang dari 0,10. Selain itu, perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga mengindikasikan hal yang sama, yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil perhitungan nilai Tolerance dan VIF, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam data yang digunakan. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan satu sama lain. Dengan kata lain, setiap variabel independen dapat dianalisis secara terpisah dan independen tanpa adanya gangguan atau pengaruh yang tidak diinginkan dari variabel independen lainnya.

E. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari gambar *Scatterplots*, terlihat bahwa titik-titik data telah tersebar luas, namun membentuk pola diagonal yang jauh dari nilai 0. Berdasarkan pengamatan ini, kevalidan metode pengujian menggunakan grafik *Scatterplots* menjadi diragukan. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan metode lain, yaitu uji *Glejser* sebagai system untuk memperkuat hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas yang digunakan terhadap nilai mutlak residualnya. Apabila terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap nilai mutlak residual maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Sholihah SM dkk, 2023). Berdasarkan hal tersebut maka nilai signifikansi dari tiap variabel independent terhadap variabel dependen harus lebih besar dari 0.05 agar dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Glejser* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.305	1.707		-.764	.448
	Manual Buku Panduan (X1)	.034	.049	.103	.696	.489
	Sistem Operasi (X2)	.002	.059	.005	.032	.974
	Hardware (X3)	.012	.052	.040	.237	.813
	Software (X4)	.101	.088	.193	1.149	.256
	Siklus Akuntansi (X5)	.031	.052	.085	.599	.552

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari data yang terdapat dalam table 4, dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi dari kelima variabel independen dalam penelitian melebihi angka 0.05. Berdasarkan hasil ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang signifikan. Hasil dari uji *Glejser* juga memperkuat kesimpulan dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot* yang meragukan, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

F. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Tabel 5 Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,372	3,117		,440	,662
	Manual Buku Panduan	-,145	,089	-,162	-1,624	,111
	Sistem Operasi	,050	,108	,047	,460	,648
	Hardware	,437	,095	,521	4,578	,000
	Software	,247	,160	,177	1,545	,129
	Siklus Akuntansi	,369	,096	,370	3,853	,000

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Tabel 5 tersebut menyajikan data yang diperlukan untuk menghitung rumus dari model regresi linear berganda yang diajukan, terutama data yang

terdapat dalam kolom *Unstandardized Coefficients*, terutama di bagian kolom “B”.
Persamaan untuk model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1.372 - 0.145X_1 + 0.050X_2 + 0.437X_3 + 0.247X_4 + 0.369 X_5$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (variabel dependen)

a : Nilai Konstanta

X1 : Manual Buku Panduan (variabel independen)

X2 : Sistem Operasi (variabel independen)

X3 : Hardware (variabel independen)

X4 : Software (variabel independen)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Kofisien Regresi

e : Error (residu)

G. Uji T (Parsial)

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,372	3,117		,440	,662
	Manual Buku Panduan	-,145	,089	-,162	-1,624	,111
	Sistem Operasi	,050	,108	,047	,460	,648
	Hardware	,437	,095	,521	4,578	,000
	Software	,247	,160	,177	1,545	,129
	Siklus Akuntansi	,369	,096	,370	3,853	,000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dalam tabel diatas terdapat nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi yang telah diperoleh. Penjelasan lengkap mengenai hasil uji hipotesis secara parsial adalah seperti berikut ini:

H₁ :Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah -1,624, lebih kecil dari 2,009, dan bernilai negatif. Selain itu, nilai signifikansi yang ditemukan adalah 0,111, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Manual Buku Panduan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa “Manual Buku Panduan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi” dinyatakan **“ditolak”**.

H₂ : Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 0.460, lebih kecil dari 2.009. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.648, lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sistem Operasi secara parsial juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Sistem Operasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi" dinyatakan "***ditolak***".

H₃ : Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 4.578, lebih besar dari 2.009 dan positif. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hardware secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Hardware berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi" dinyatakan "***diterima***".

H₄ : Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 1.545, lebih kecil dari 2.009. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.129, lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Software secara parsial juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Software berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi" dinyatakan "***ditolak***".

H₅ : Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3.853, lebih besar dari 2.009 dan positif. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Siklus Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Siklus Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi" dinyatakan "***diterima***".

H. Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,522	5	17,504	13,317	,000 ^b
	Residual	64,406	49	1,314		
	Total	151,927	54			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 6 tersebut menunjukkan hasil uji hipotesis secara simultan. Berikut adalah interpretasi secara lengkapnya:

H₆ : Data pada table diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang didapat sebesar 13,317 lebih besar dari 2.40 yang merupakan nilai F_{tabel} dan nilainya positif. Serta nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka kembali dapat dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, Hardware, Software dan Siklus Akuntansi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan "Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, Hardware, Software dan Siklus Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi" dinyatakan "***diterima***".

I. Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Nilai Korelasi	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada korelasi
> 0 – 0.25	Sangat lemah
> 0.25 – 0.5	Cukup
> 0,5 – 0,75	Kuat
> 0,75 – 0,99	Sangat Kuat
1	Sempurna
-1	Sempurna Negatif

Sumber: Senastri K, 2024

Dalam tabel 7 tersebut, terdapat kriteria tingkat korelasi antara variabel. Dalam penelitian ini, nilai tingkat korelasi yang terjadi dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 ^a	,576	,533	1,14647	2,228

Sumber: Data primer diolah, 2024

Terlihat bahwa nilai koefisien determinasi R² pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0.533. Hal ini berarti bahwa Manual Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Hardware (X3), Software (X4) dan Siklus Akuntansi (X5) hanya mampu menjelaskan variasi dan pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi (Y) sebesar 53,3%. Selebihnya 46,7% adalah variabel lain yang mampu menjelaskan variasi dan pengaruh kepada Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Manual Buku Panduan (X₁) secara parsial Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Manual Buku Panduan menunjukkan hubungan positif sebesar -0.145 dan nilai *t_{hitung}* yang diperoleh adalah -1,624, lebih kecil dari 2,009, dan bernilai negatif. Selain itu, nilai signifikansi yang ditemukan adalah 0,111, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Manual Buku Panduan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Dengan demikian pemahaman pemakai jasa akuntansi tentang cara mengoperasikan aplikasi yang dijelaskan dalam manual buku panduan bisa menjadi kendala signifikan dalam penggunaan aplikasi secara efektif. Dimana aplikasi SIPD ini masih proses pengembangan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2023:40) yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman pengguna akan cara pengoperasian aplikasi menyebabkan pengguna kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Walaupun sudah pernah dilakukan sosialisasi mengenai prosedur dan tata cara pengoperasian aplikasi SIPD namun pengguna masih merasa belum menguasai aplikasi tersebut secara penuh. Penyebab lainnya disebabkan bahwa aplikasi SIPD masih proses pengembangan, pengguna juga di tuntut untuk

menggunakan aplikasi tersebut. Hal itu menyebabkan pengguna merasa kurang maksimal dalam penggunaan aplikasi SIPD. Hal ini menunjukkan bahwa buku panduan tidak memberikan hasil yang signifikan.

2. Pengaruh Sistem Operasi (X_2) secara parsial Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi menunjukkan hubungan negatif sebesar 0.050 dan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 0.460, lebih kecil dari 2.009. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.648, lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sistem Operasi secara parsial juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi. Sistem operasi juga dapat mempengaruhi efisiensi kerja, keandalan, dan kenyamanan pengguna, Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Sistem Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan juga dinyatakan ditolak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Adelia, M. (2020). Mengatakan bahwa secara parsial kualitas sistem elektronik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wajib pajak dan Br Girsang, A. R. (2021). Mengatakan bahwa dalam penerapan sistem operasi terdapat kendala seperti jaringan dan pengguna teknologi dalam menghasilkan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya menguasai tentang teknologi informasi akuntansi. Hal ini juga berkaitan dengan Manual Buku Panduan yang kurang lengkap menyebabkan SDM masih kurang lancar dalam menjalankan program aplikasi SIPD.

3. Pengaruh Hardware (X_3) secara parsial Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Hardware* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.437 dan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 4.578, lebih besar dari 2.009 dan positif. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hardware secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Hardware berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, (2022) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang berarti kualitas kombinasi hardware dan software berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, besarnya pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sebesar 51,3%. Hal tersebut berfokus pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak dan prosedur dari sistem informasi dalam menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Dalam penggunaan aplikasi SIPD pegawai menggunakan hardisk untuk menyimpan basis data dari sistem operasi komputer sehingga pegawai merasa puas akan keamanan data.

4. Pengaruh Software (X_4) secara parsial Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Software* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.247 dan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 1.545, lebih kecil dari 2.009. Selain itu, nilai

signifikansi yang didapat adalah 0.129, lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Software secara parsial juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga penggunaan *Software* yang dihasilkan kurang sesuai dengan yang diharapkan, kurangnya dukungan teknis atau pelatihan yang memadai bisa menyebabkan pengguna dalam menghadapi masalah atau kesulitan dalam menggunakan *software* pengguna merasa kurang puas atas apa yang sudah dikerjakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haqiqi, (2019) dimana informasi yang dihasilkan kurang sesuai dengan apa yang diharapkan maka seorang pengguna merasa kurang puas atas apa yang sudah dikerjakan. Kualitas informasi yang digunakan kurang mendorong pengguna sistem informasi untuk memberikan informasi yang lengkap dan jelas pada pimpinan dan keandalan suatu informasi memberikan dampak kurang baik bagi penggunaannya dan pada akhirnya tidak memberikan kepuasan bagi pengguna yang kurang dalam pelatihan yang memadai. Kualitas informasi yang dihasilkan juga harus relevan sehingga informasi memberikan gambaran kinerja perusahaan yang baik. Informasi harus bisa dipahami oleh pengguna dan bersifat detail dan benar sehingga bisa meningkatkan kepuasan pengguna.

5. Pengaruh Siklus Akuntansi (X_5) secara parsial Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Siklus Akuntansi menunjukkan hubungan positif sebesar 0.369 dan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 3.853, lebih besar dari 2.009 dan positif. Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Siklus Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Siklus Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arif, R. N., & Firmansyah, A. (2024) yang mengatakan bahwa pada hakikatnya siklus akuntansi dan pelaporan merupakan muara akhir yang menyesuaikan dengan siklus penatausahaan, pengimputan data penerimaan dan pengeluaran siklus penatausahaan akan ditampung oleh siklus akuntansi yang selanjutnya akan dilakukan rekonsiliasi dan disusun dalam bentuk laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa BKD Kabupaten Karanganyar khususnya Bidang Akuntansi yang menjalankan siklus akuntansi dan pelaporan memiliki yang memadai baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial.

6. Pengaruh Manual Buku Panduan (X_1), Sistem Operasi (X_2), Hardware (X_3), Software (X_4), dan Siklus Akuntansi (X_5) secara simultan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang didapat sebesar 13,317 lebih besar dari 2.40 yang merupakan nilai F_{tabel} dan nilainya positif. Serta nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka kembali dapat dinyatakan bahwa Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, Hardware, Software dan Siklus Akuntansi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, Hardware,

Software dan Siklus Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Akuntansi dinyatakan diterima.

Secara deskriptif dikatakan bahwa Sistem Informasi Pengelolaan Daerah (SIPD) adalah sistem yang membantu pemerintah daerah dalam mengelola data dan informasi terkait perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan. Manual buku panduan yang jelas meningkatkan pemahaman pengguna dan mengurangi kesalahan dalam penggunaan. Sistem operasi yang stabil, aman, dan user-friendly memastikan kompatibilitas Perangkat keras dengan spesifikasi memadai meningkatkan kinerja sistem, mengurangi downtime, dan mendukung kapasitas penyimpanan yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh Abjul (2023) yang mengatakan bahwa Manual buku panduan, Sistem operasi, Hardware, Software, dan Siklus akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gorontalo sebesar 0.973 (97,3%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, pengolahan data pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manual Buku Panduan, secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Sistem Operasi, secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. *Hardware*, secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
4. *Software*, secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
5. Siklus Akuntansi, secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
6. Sistem informasi pemerintah daerah yang meliputi :Manual Buku Panduan, Sistem Operasi, *Hardware*, *Software*, dan Siklus Akuntansi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Khususnya pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Agar lebih sering untuk bisa meng-update aplikasi SIPD agar lebih efektif dalam penggunaannya, melengkapi manua buku panduannya agar pegawai lebih mudah untuk mempelajari dan memahami maksud dan cara penggunaan aplikasi SIPD dengan tepat serta diharapkan agar melakukan

worshop teknis operasi SIPD sehingga sumber daya manusia (SDM) lebih mudah menggunakan aplikasi SIPD dan memberikan kepuasan tersendiri terhadap para penggunanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa menambah rentang waktu yang lebih banyak dan lebih memperbaiki variabel bebas (independent) pada penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal, serta melakukan penelitian pada lokasi yang berbeda selain kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sehingga dapat memperoleh perbandingan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abjul, 2023. *Pengaruh sitem keuangan pemerintah daerah terhadap kepuasan pemakai jasa akuntansi pada badan keuangan daerah kabupaten gorontalo (universitas ichsan gorontalo)*.
- Adelia, M. 2020. *Pengaruh Kualitas Sistem Elektronik Implementasi Sistem Elektronik Bagi Wajib Pajak dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kepuasan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Medan Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Anggraeni, D, 2022. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Berbasis Mobile Banking Pada Bank BCA KCP Banda*. Review of Accounting and Business, 3(2), 170-181.
- Arif, R. N., & Firmansyah, A. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah RI (SIPD RI) Dalam Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar*. Akuntansiku, 3(1), 15-29.
- Bahri, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Br Girsang, A. R. (2021). *Analisis Penerapan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pt Pos Indonesia Cabang Lubuk Pakam)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Ekaputra, 2021. *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dalam Penyusunan Dokumen RKPD Di Kabupaten Nganjuk*. Otonomi Vol. 21 Nomor 1 Edisi April 2021.
- Ishak, p. (2019). *Penerapan simda dan pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna jasa informasi akuntansi*. Al-buhuts, 15(1), 55-67.
- Krisnawati, p. N. S., sunarwijaya, i. K., & adiyadnya, m. S. P. (2022). *Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa di kecamatan kuta selatan*. Kumpulan hasil riset mahasiswa akuntansi (kharisma), 4(3), 12-22.
- Kumalasari, H. A. (2023). *Implementasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang*, Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Islam Sultan Agung).
- Nursetiawan, i. (2019). *Implementasi sistem informasimanajemen dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik di era otonomi daerah*. Moderat: jurnal ilmiah ilmu pemerintahan, 2(2), 779-788.



Rizki, n. P. (2023). *Implementasi sistem informasi pemerintahan daerah (sipd) dalam mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas (studi pada badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten tulang bawang).*